DAFTAR PUSTAKA

Agustino, Leo S.Sos., M.Si, 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik.* Bandung: Penerbit Alfabeta

Hanafi, S. 2004. *Kawasan Hutan Dijungkirbalikan. Semarang* : Perum Perhutani Unit I Jateng. *Ruas Edisi 07.* Semarang.

Islamy, Irfan. M. 2007. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara

Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.

Kencana Syafiie, Inu. 2006. *Ilmu Administrasi Publik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta

Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 24 Tahun 2001. *Tentang Pengelolaan Sumberdaya Hutan bersama Masyarakat Di Propinsi Jawa Tengah*. Semarang.

Miles, B. Mattew dan Huberman. A. Michael. 1992. *Analisa Data kealitatif* : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru Dterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi. Jakarta : UI Press.

Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Muhtadi, D. 2002. *Kelola Hutan Bersama Masyarakat*. dalam Kompas. 16 Maret 2002.

NN, 2012. *Hasil Monitoring Dan Evaluasi PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM)) 2012 KPH Kebon Harjo*. Tuban

NN, 2011. *Rencana Kegiatan Mandor Pendamping BKPH Tuder 2013*. Rembang

NN, 2011. *Potret Keadaan Hutan Indonesia Keadaan Tahun 2000-2009. Edisi 1. Forest Watch Indonesia*. Armaya, R. 2012.

NN, 2010. *Renstra Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang Tahun 2010 - 2015*. Rembang

NN. PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (PHBM)). diakses dari http://perumperhutani.com/csr/Pengelolaan_Hutan_Bersama_Masyarakat_(PENGELOLAAN_HUTAN_BERSAMA_MASYARAKAT_(PHBM))/ pada tanggal 14 september 2013.

RPJMN RI Tahun 2009-2014.

Setiyoningrum , Heny Sri Wahyuni. 2005 . *Sumbangan Pengelolahan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat Terhadap Pendapatan Penduduk Desa Hutan Di Resort Polisi Hutan Tengger Kesatuan Pangkuan Hutan Kebonharjo Kabupaten Rembang*. Universitas Negeri Semarang. Semarang

Subarsono, AG.Drs, MSi., MA. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sudiono, Jon. 1995." *Pengusahaan dan Pelestarian Hutan "* dalam Duta Rimba edisi 179-180/XX/Mei-Juni. Semarang : Perum Perhutani Unit I Jateng. Halaman 2.

Sugiyono, 2012 . *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik.* Jakarta: Bumi Aksara

Wahab, Solichin Abdul. 2004. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Widodo, Joko. 2006. *ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik.* Malang: Bayumedia Publishing.

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses.* Yogyakarta: Media Presindo

Undang-Undang :

1. Undang – Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
2. Undang – Undang Nomor 45 tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan.
3. Undang-undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Menteri Kehutanan No. P01/Menhut-II/2004 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Setempat Di Dalam Dan Atau Sekitar Hutan Dalam Rangka Social Forestry.
5. Peraturan Menteri Kehutanan No. P50/Menhut-II/2006 Tentang Pedoman Kegiatan Kerjasama Perum Perhutani Dalam Kawasan Hutan.
6. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 24 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Sumberdaya Hutan Berbasis Masyarakat (PSDHBM) di Propinsi Jawa Tengah.
7. Keputusan Kepala Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah No: 2142/KPTS/I/2002 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sumberdaya Hutan Berbasis Masyarakat (PSDHBM) di Unit I Jawa Tengah.
8. Surat Unit I Jawa Tengah No 088 / 059.9 / Bin SDHD / I, tanggal 5 Maret 2002 tentang Implementasi PHBM tahun 2002.
9. Surat Keputusan Bupati Rembang No 116 tahun 2006 tentang Pembentukan Forum Komunikasi Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat Kabupaten Rembang.

Interview Guide Lines Peneliti

Bagi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang

1. Peranan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
2. Arahan atau dukungan yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
3. Bentuk pengawasan yang diberikan oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat bagi Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

Bagi KPH Kebon Harjo

1. Pengertian dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)
2. Proses pendamping dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).
3. Pengertian serta fungsi dana sharing
4. Peranan multi aktor dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
5. Kolaborasi yang dilakukan antar pihak dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
6. Indikator pemilihan lokasi sebagai sasaran untuk pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi KPH Kebon Harjo dalam Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).

Bagi LMDH Giri Wana Sakti

1. Pengertian dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).
2. Peranan Multi aktor dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
3. Kolaborasi yang dilakukan antar pihak dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
4. Pemahaman masyarakat Desa Tahunan atas Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).
5. Penggunaan pengelolaan dana dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
6. Dampak dari terselenggaranya Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
7. Pengawasan yang dilakukan dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

8. Proses evaluasi dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

9. Peranan Masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

10. Faktor pendukung dan penghambat dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

11. Permasalahan yang dulu muncul sehingga di bentuk oganisasi LMDH Giri Wana Sakti sebagai bagian dari kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).

Bagi masyarakat Desa Tahunan

1. Pemahaman Masyarakat Desa Tahunan tentang Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).
2. Peranan Masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
3. Pengawasan Masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
4. Dampak yang diterima masyarakat dalam pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
5. Faktor pendukung dan penghambat Masyarakat Desa Tahunan dalam melaksanakan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga kami dapat menyusun Rencana Strategi Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di Desa Tahunan, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang.

Penyusunan Rencana Strategi (Renstra) PHBM ini disusun secara bersama – sama antara Perum Perhutani KPH Kebonharjo, Pemerintah Desa dan LMDH "Giri Wana Sakti " Desa Tahunan serta PLPS sebagai fasilitator.

Model pendekatan yang digunakan adalah dengan lebih mengedepankan peran serta aktif masyarakat dengan tehnik Pengkajian Desa Partisipatif (PDP), rencana dan strategi PHBM Desa Tahunan ini disusun mengacu pada RPKH KPH Kebonharjo jangka waktu 2007 s/d 2016 dan akan ditindak lanjuti dengan RPKH jangka waktu 2016 s/d 2025

Rencana dan Strategi (Renstra) Desa PHBM dibuat berdasarkan :

1. SK Direksi PT Perhutani (Persero) No 36 / Kpts / Dir / 2001, tanggal 29 Maret 2001 tentang Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat
2. SK Direksi PT Perhutani (Persero) No 001 / Kpts / Dir / 2001, tanggal 2 Januari 2002 tentang Pedoman Berbagi Hasil Hutan Kayu
3. Surat Unit I Jawa Tengah No 088 / 059.9 / Bin SDHD / I, tanggal 5 Maret 2002 tentang Implementasi PHBM tahun 2002
4. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No 24 tahun 2001 tentang Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat di Jawa Tengah
5. Surat Keputusan Bupati Rembang No 116 tahun 2006 tentang Pembentukan Forum Komunikasi Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat Kabupaten Rembang

Kami menyadari sepenuhnya dalam penyusunan renstra ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan pendapat yang bersifat membangun sangat kami harapkan

Terakhir kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan renstra ini.

Tahunan, 25 April 2012

KETUA

LMDH "Giri Wana Sakti"

SUGIYANTO

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan merupakan aset negara yang harus dijaga kelestariannya dan diusahakan untuk kemakmuran bangsa dan negara. Proses pengelolaan hutan tidak dapat dipandang dari satu sisi namun harus merupakan satu kesatuan utuh sebagai ekosistem yang meliputi aspek ekologi, sosial dan ekonomi. Sebagaimana diketahui bersama bahwa, selama satu dekade terakhir, kondisi hutan negara mengalami kerusakan yang cukup mengkhawatirkan sehingga fungsi ekologi hutan terganggu, sebagai akibat rusaknya ekosistem dapat menimbulkan bencana alam yang justru sangat merugikan dan mengancam kehidupan di muka bumi. Faktor utama penyebab kerusakan hutan adalah perbuatan manusia dengan berbagai alasan dan kepentingan, serta adanya gangguan keamanan (penjarahan) dan lemahnya koordinasi lintas sektoral dalam menyelamatkan aset negara tersebut.

Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) sebagai paradigma baru Perum Perhutani dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan (SDH) adalah suatu kebijakkan yang mencerminkan keberpihakan pada masyarakat. Pengelolaan hutan dengan sistem PHBM lebih mengedepankan peran serta aktif dari MDH (Masyarakat Desa Hutan) dan atau pihak pihak yang berkepentingan (Stake Holder), sehingga kepentingan bersama untuk mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat SDH (Sumber Daya Hutan) dapat diwujudkan secara optimal dan proporsional.

B. Maksud dan Tujuan

Dibuatnya Rencana dan Strategi (Renstra) dalam kerangka Implementasi PHBM (Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat), secara umum bertujuan untuk mengakomodasi seluruh kepentingan para pihak (PHT, MDH dan Stake Holder), sehingga Pengelolaan Sumberdaya Hutan di desa Tahunan dapat lebih terarah, berdaya guna dan berhasil guna.

Sedangkan tujuannya adalah untuk :

1. Memberikan kesempatan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap kelestarian SDH untuk berperan serta dalam kegiatan pengelolaan hutan
2. Memberikan arah dan kebijakan dalam kegiatan pengelolaan hutan sesuai karakteristik wilayah.
3. Kegiatan pengelolaan SDH di wilayah pangkuan Desa Tahunan lebih terencana dan terarah sesuai dengan rencana pembangunan daerah.
4. Meningkatkan kesempatan kerja dan berusaha bagi MDH dan para pihak
5. Meningkatkan mutu Sumber Daya Hutan, produktifitas dan keamanan hutan.

II. RISALAH UMUM

1. BIOFISIK

- Lokasi
  - Desa : Tahunan
  - Kecamatan : Sale
  - Kabupaten : Rembang
  - BKPH : Tuder
  - KPH : Kebonharjo
- Luas Petak Pangkuan : 573,5 Ha
- Luas Desa : 1.431,378 Ha
- Jumlah Penduduk : 5.984 Jiwa
  - Laki – laki : 2.834 Jiwa
  - Perempuan : 3.150 Jiwa
- Jumlah KK : 1.649 KK
- Kepadatan penduduk : 5 Jiwa /Ha
- Letak Desa
  - Sebelah Utara : Desa Tengger
  - Sebelah Timur : Desa Gading
  - Sebelah Selatan : Desa Gayam Kabupaten Blora
  - Sebelah Barat : Desa Tegaldowo Kecamatan Gunem
- Kondisi tanah
  - Jenis : Lempung liat
  - Keadaan tanah : 30 Cm
  - Tekstur / Struktur tanah : Gembur
  - PH :
  - Kesuburan : Cukup
- Topografi
  - Ketinggian : 20 DPL
  - Kemiringan : 15 °
- Iklim

- Curah hujan tahunan : 23 mm / thn
- Banyak hari hujan : 90 hari / thn
- Tipe iklim : C
  (semith & Ferguson)
- Suhu : 30 – 34 °C

➢ Luas pangkuan lahan
- Lahan sawah : 171,7 Ha
- Lahan kering : 1.259,678 Ha

➢ Terdiri dari
- Tegalan : 66,23 Ha
- Pekarangan : 55,144 Ha
- Pemukiman : 95,144 Ha
- Hutan negara : 1.037,6 Ha
- Lain – lain : 5,56 Ha

2. WILAYAH PANGKUAN HUTAN

Petak :

➢ Petak : 89AB, 90AB,91ABC, 92ABCDE, 93AB, 79ABC, 80ABCD, 83ABC, 84AB,85ABCDE, 86ABCD, 87AB, 88ABCD
➢ Jumlah petak : 20 petak
➢ Anak petak : 21, 20A, 20B, 18A, 18B, 18C, 19A1, 19B, 147A,
➢ 147B, 19A3, 19A2, 145A, 145B
➢ Jumlah anak petak : 55 anak petak
➢ Luas : 573,5 Ha

C. KELEMBAGAAN DESA

➢ Badan Perwakilan Desa (BPD)
➢ Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
➢ Kelompok Tani Hutan Rakyat (KTHR)
➢ Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
➢ Karang Taruna
➢ Kelompok Tani Hutan (KTH)
➢ Kelompok Tani

- Kelompok Kesenian
- Pengrajin
- Takmir Masjid

D. SOSIAL EKONOMI

- Mata Pencaharian
  - ✓ Petani : 923 org
  - ✓ Buruh tani : 1.535 org
  - ✓ Pengusaha : 5 org
  - ✓ Pedagang : 156 org
  - ✓ Pertukangan : 27 org
  - ✓ Pengusaha angkutan : 6 org
  - ✓ Buruh industri / pabrik swasta : 424 org
  - ✓ Buruh bangunan : 70 org
  - ✓ PNS : 24 org
  - ✓ TNI / Polri : 2 org
  - ✓ Lain – lain : 2.812 org
- Tingkat Pendidikan
  - ✓ Tidak sekolah : 1.028 org
  - ✓ Belum tamat SD : 903 org
  - ✓ Tidak tamat SD : 1.108 org
  - ✓ Tamat SD / sederajat :2. 445 org
  - ✓ Tamat SLTP / sederajat : 296 org
  - ✓ Tamat SLTA / sederajat : 135 org
  - ✓ Tamat Akademi / PT : 69 org
- Produktifitas pertanian, luas panen pertahun rata – rata 293,074 Ha (sawah dan lahan kering)
  - ✓ Padi : 601 ton
  - ✓ Jagung : 728 ton
  - ✓ Kedelai : ton
  - ✓ Kacang tanah : 21 ton
  - ✓ Ubi kayu : 47 ton
- Kepemilikan Ternak
  - ✓ Jumlah ternak besar : 970 ekor

- ✓ Rata – rata pemilikan ternak besar : - ekor
- ✓ Jumlah ternak kecil : 3.032 ekor
- ✓ Rata – rata pemilikan ternak kecil : - ek

III. INVENTARISASI POTENSI DAN MASALAH

A. Sosial Ekonomi Desa

Desa Tahunan secara administratif Pemerintahan berada di Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Propinsi Jawa Tengah, sedangkan berdasarkan wilayah kerja masuk wilayah Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kebonharjo.

Adapun batas – batas wilayah Desa Tahunan, yaitu :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tengger
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gayam kabupaten Blora
c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gading
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tegaldowo Kecamatan Gunem

Desa Tahunan mempunyai luas 1.431,378 Ha dengan peruntukan sebagai berikut :

1)	Pemukiman	: 95,144	Ha
2)	Pertanian terdiri dari		
–	Sawah tadah hujan	: 171,7	Ha
–	Lahan kering	: 121,374	Ha
–	Lain-lain	: 5,56	Ha
3)	Hutan	: 1.037,6	Ha

Jumlah penduduk pada tahun 2011 sebanyak 5.984 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 1.649 KK. Dilihat dari mata pencaharian masyarakat pada umumnya bekerja sebagai petani, jasa dan PNS. Pertanian masyarakat desa Tahunan sebagian tergantung dari lahan hutan untuk kegiatan pertanian karena terbatasnya ketersediaan lahan milik, fasilitas pengairan sebagian besar merupakan tadah hujan. Ketergantungan masyarakat terhadap hutan negara sangat besar, baik yang sifatnya untuk lahan pertanian (sebagai pesanggem) ataupun untuk lahan penggembalaan dan perencekan

B. Wilayah Pangkuan Hutan

Wilayah pangkuan hutan desa Tahunan terletak pada BKPH Gayam seluas 187,3 Ha terdiri dari :

- petak 21, 20A, 20B, 18A, 18B, 18C, 19A1, 19B, 147A, 147B, 19A3, 19A2, 145A, 145B Dan BKPH Tuder seluas 386,2Ha terdiri dari 79ABC, 80ABCD, 83ABC, 84AB, 85ABCDE, 86ABCD, 87AB, 88ABCD, 89AB, 90AB, 91ABC, 92ABCDE, 93AB.

IV. SASARAN DAN STRATEGI

A. Sasaran

Dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat desa pada umumnya, Lembaga Masyarakat Desa Hutan bersama – sama dengan Perhutani dan Instansi terkait menyusun rencana dan strategi untuk mencapai sasaran. Sasaran yang ingin dicapai oleh masyarakat desa pada umumnya adalah terbangunnya perekonomian yang mantap dan tangguh.

B. Strategi

Interaksi masyarakat desa Tahunan terhadap hutan sangat besar, baik yang bersifat positif maupun negatif. Keterbatasan jumlah kepemilikan lahan pertanian banyak mendorong masyarakat untuk beraktifitas di dalam kawasan hutan sebagai kegiatan pertanian yang merupakan interaksi positif, sedangkan interaksi negatif terindikasi dengan masih adanya pencurian kayu perencekan. Strategi yang terapkan koordinasi dengan dinas terkait agar setiap kegiatan yang masuk dalam renstra LMDH tercover didalam rencana kegiatan Dinas / Instansi terkait.

V. PENGUKUHAN KELEMBAGAAN MASYARAKAT DESA HUTAN

A. Nama Lembaga : LMDH " Giri Wana Sakti "

B. Organisasi Kelembagaan Masyarakat yang ada :

- Badan Perwakilan Desa (BPD)
- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
- Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
- Kelompok Tani Hutan (KTH)
- Karang Taruna
- RT / RW
- Majelis Pengajian
- Takmir Masjid

C. Pengukuhan LMDH " Giri Wana Sakti " pada tanggal 11 Januari 2009

Susunan Pengurus LMDH "Giri Wana Sakti " Periode 2008 s/d 2013

✓	Pelindung	: Kepala Desa Tahunan
✓	Penasehat	: Muspika Kecamatan Sale
✓	Pembina	: Asper BKPH Tuder, Gayam
✓	Ketua	: Sugiyanto
✓	Wakil Ketua	: Sunyoto
✓	Sekretaris I	: Sunyoto
		: Darkum
✓	Bendahara	: Margono

Seksi – seksi

1)	Seksi Humas	: 1. Surono
		: 2. Waldiyono
2)	Seksi Keamanan	: 1. Sutarji
		: 2. Jasmani
3)	Seksi Perencanaan	: 1. Suhariyono
		: 2. Suliban

4) Seksi Bagi Hasil : 1. Sutrisno
: 2. Niti K. atmojo

5) Seksi Pembantu Umum : 1. Wajib
2. Supriyanto

ANGGOTA : DAPAT DILIHAT PADA LAMPIRAN

VI. RENCANA KEGIATAN PHBM

Rencana kegiatan PHBM di desa Tahunan disusun secara terpadu antara program kerja Perhutani dan program kerja Pemerintah Daerah. Rencana kerja disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sehingga sering disebut dengan Rencana Kerja Lima Tahun (RKL).

Dilihat dari potensi hutan, kondisi hutan yang masuk dalam wilayah pangkuan desa Tahunan sangat memprehatinkan jumlah tanah kosong yang ada seluas 53,4 Ha dari pangkuan desa seluas 573,5 Ha. Luas tanah kosong yang ada sudah selesai dilakukan penanaman akhir 2011 dan kedepan tinggal melakukan pemeliharaan dan menjaga keamanannya, rencana kegiatan 5 tahun kedepan terlampir.

VII. PENUTUP

Penyusunan Renstra ini adalah merupakan rangkaian proses pembentukan desa PHBM untuk selanjutnya akan digunakan sebagai acuan baik oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dalam rapat Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) maupun oleh Perhutani dalam menyusunan Rencana Kelola Sosial dan Rencana Teknik Tahunan tahun berikutnya.

Rencana PHBM desa Tahunan ini masih bersifat global, sehingga dalam pelaksanaan tiap tahun akan ditindak lanjuti dengan Rencana Operasional (RO).

ANGGOTA LMDH GIRI WANA SAKTI

No	Nama Anggota	Jenis Kelamin	Dukuhan (Dk)
1.	Sujani	Laki-Laki	Pancuran
2.	Paijan	Laki-Laki	Pancuran
3.	Suranto	Laki-Laki	Pancuran
4.	Tukiman	Laki-Laki	Pancuran
5.	Hartoyo	Laki-Laki	Pancuran
6.	Wariman	Laki-Laki	Pancuran
7.	Marijan	Laki-Laki	Pancuran
8.	Ngadimin	Laki-Laki	Pancuran
9.	Kastari	Laki-Laki	Pancuran
10	Kusmanto	Laki-Laki	Pancuran
11	Samsuri	Laki-Laki	Pancuran
12	Sajad Sunardi	Laki-Laki	Pancuran
13	Susanto	Laki-Laki	Pancuran
14	Irfan	Laki-Laki	Pancuran
15	Andik	Laki-Laki	Pancuran
16	Purnomo	Laki-Laki	Tahunan
17	Kaswanto	Laki-Laki	Tahunan
18	Sayudi	Laki-Laki	Tahunan
19	Basiman	Laki-Laki	Tahunan

20	Kusmen	Laki-Laki	Tahunan
21	Kukuh	Laki-Laki	Tahunan
22	Fendi	Laki-Laki	Tahunan
23	Didik	Laki-Laki	Tahunan
24	Buntaram	Laki-Laki	Tahunan
25	Utomo	Laki-Laki	Tahunan
26	Agung	Laki-Laki	Tahunan
27	Warno	Laki-Laki	Tahunan
28	Suwito	Laki-Laki	Tahunan
29	Santoso	Laki-Laki	Tahunan
30	Sujatman	Laki-Laki	Tahunan
31	Kardi	Laki-Laki	Sumber Taman
32	Suhut	Laki-Laki	Sumber Taman
33	Muis	Laki-Laki	Sumber Taman
34	Darmanto	Laki-Laki	Sumber Taman
35	Utoro	Laki-Laki	Sumber Taman
36	Sujadman	Laki-Laki	Sumber Taman
37	Sofyan	Laki-Laki	Sumber Taman
38	Ali	Laki-Laki	Sumber Taman
39	Pradana	Laki-Laki	Sumber Taman
40	Fredy	Laki-Laki	Sumber Taman
41	Sapta	Laki-Laki	Sumber Taman

42	Risky	Laki-Laki	Sumber Taman
43	Farid	Laki-Laki	Sumber Taman
44	Fikrul	Laki-Laki	Pakel
45	Imam	Laki-Laki	Pakel
46	Nur Hadi	Laki-Laki	Pakel
47	Cahyono	Laki-Laki	Pakel
48	Hendrawan	Laki-Laki	Pakel
49	Sujoko	Laki-Laki	Pakel
50	Sugiyo	Laki-Laki	Pakel
51	Subangkit	Laki-Laki	Klampisan
52	Supardi	Laki-Laki	Klampisan
53	Isnomo	Laki-Laki	Klampisan
54	Ardyanto	Laki-Laki	Klampisan
55	Mukmin	Laki-Laki	Klampisan
56	Sujarwo	Laki-Laki	Klampisan
57	Riyanto	Laki-Laki	Klampisan
58	Kuntoro	Laki-Laki	Klampisan
59	Sayidun	Laki-Laki	Klampisan
60	Al-Hadad	Laki-Laki	Klampisan
61	Sumarno	Laki-Laki	Klampisan
62	Wawan	Laki-Laki	Klampisan
63	Pariyan	Laki-Laki	Klampisan

64	Jatmono	Laki-Laki	Klampisan
65	Bagus	Laki-Laki	Sumber Wungu
66	Kuncoro	Laki-Laki	Sumber Wungu
67	Rosyid	Laki-Laki	Sumber Wungu
68	Kasmidi	Laki-Laki	Sumber Wungu
69	Suyatman	Laki-Laki	Sumber Wungu
70	Riyadi	Laki-Laki	Sumber Wungu
71	Kusnanto	Laki-Laki	Sumber Wungu
72	Wakiman	Laki-Laki	Sumber Wungu
73	Darto	Laki-Laki	Sumber Wungu
74	Karmanto	Laki-Laki	Sumber Wungu
75	Pailan	Laki-Laki	Sumber Wungu
76	Widji	Laki-Laki	Sumber Wungu
77	Ngadenan	Laki-Laki	Segero
78	Darji	Laki-Laki	Segero
79	Arista	Laki-Laki	Segero
80	Darsono	Laki-Laki	Segero
81	Ngaripin	Laki-Laki	Segero
82	Priyo	Laki-Laki	Segero
83	Mustakim	Laki-Laki	Segero
84	Setiawan	Laki-Laki	Segero
85	Suyatin	Laki-Laki	Gayam

86	Suraji	Laki-Laki	Gayam
87	Harsono	Laki-Laki	Gayam
88	Wahono	Laki-Laki	Gayam
89	Rustamaji	Laki-Laki	Gayam
90	Santoso	Laki-Laki	Gayam
91	Jahuri	Laki-Laki	Gayam
92	Mulyo	Laki-Laki	Gayam

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DOKUMEN KEGIATAN LMDH

Anggota LMDH dan masyarakat sekitar ikut memanfaatkan kayu bakar di Tebangan

Cuting Test Petak. 87

Kegiatan LMDH di tebangan

Penyerahan Bantuan dana Sharing kepada Pengurus Madin “Nurul Huda”

Kegiatan LMDH di tebangan

Kegiatan Pengukuran kayu

Sensus Pohon

Mengumpulkan kayu tebangan memakai sapi(nyarat)

Piket bersama

Piket bersama Pemotongan kayu memakai Senso